

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau yang lebih populer kita sebut dengan *Information and Communication Technology* (ICT) di zaman modern sekarang ini sudah bukan lagi menjadi hal yang asing bagi kita semua, apalagi dengan semakin pesat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi sekarang banyak memberikan pengaruh. Kehadirannya telah menjadikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan dalam berbagai aspek dan dimensi. Beberapa penerapan dari ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi antara lain dalam dunia pendidikan, kesehatan, pertanian, ekonomi, dunia bisnis, dan perbankan.

Perubahan dan perkembangan zaman yang sekarang ini, menuntut sumber daya manusia untuk memiliki kualitas yang tinggi. Kompetensi sumber daya manusia dipengaruhi oleh proses pendidikan yang diselenggarakan pada pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Hal itu menunjukkan bahwa peran dari pendidikan sangat diperlukan oleh masyarakat, bangsa, dan negara untuk menjadikan sumber daya manusia memiliki kualitas dan kompetitif yang digunakan untuk mengembangkan hidup menjadi lebih baik.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Meningkatkan potensi dan aktivitas peserta didik adalah tanggung jawab dari seorang guru yaitu dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan. Peran seorang guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pengajar, pendidik, fasilitator, sumber belajar, pembimbing, pengelola dan melatih peserta didik dalam mencapai kecerdasan kognitif, afektif, serta psikomotorik yang optimal sesuai dengan kompetensi. Agar dapat terlaksana dengan baik, seorang guru harus mempunyai keterampilan, kemampuan dalam menguasai materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan melakukan evaluasi pelajaran dengan baik.

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu ada dan harus ada dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah berkembang, berkebudayaan, dan berakhlak mulia. Disamping itu, dampaknya dalam kehidupan manusia juga akan menjadi statis tanpa ada kemajuan. Bahkan bisa jadi akan mengalami kebodohan, kemunduran, dan kepunahan. Oleh karena itu, menjadi fakta yang tidak terbatahkan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang mutlak dalam kehidupan manusia. Dalam

²Aditia Niarsa, *Studi Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD Negeri 01 Bledok Kecamatan Sambong Kabupaten Blora*, (Semarang: Skripsi Diterbitkan, 2013), hal. 1.

ajaran Islam juga menjelaskan bahwa mencari ilmu itu hukumnya wajib.

Dalam hadis yang dimaksud, Rasulullah SAW bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim.” (HR. Ibnu Majah

No. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu,

dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jaami’ish Shaghiir No.

3913).³

Apalagi dengan datangnya pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini semua sistem pembelajaran yang di Indonesia beralih menjadi sistem daring (*online*). Hal tersebut didasarkan atas kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bahwasannya segala proses kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara *online*. Kebijakan tersebut dibuat agar dapat mencegah dan memutus mata rantai penularan *Covid-19* yang semakin hari semakin bertambah banyak. Karena pada dasarnya *Covid-19* ini dapat menyerang siapa tanpa memandang usia dan tanpa diketahui gejalanya. Hal tersebut menuntut guru untuk membuat inovasi baru agar kegiatan pembelajaran tetap terselenggara dengan baik dan lancar.

Seiring berjalannya waktu dan semakin pesatnya intelektual dan kualitas kehidupan, dimensi pendidikan yang semakin kompleks, tentu saja membutuhkan sebuah desain pendidikan yang tepat dan sesuai dengan

³Lusiana Mustinda, “Keutamaan Ilmu dalam Islam dan Dalilnya dalam Al-Qur’an” dalam <http://m.detik.com/news/berita/d-489911/keutamaan-ilmu-dalam-islam-dan-dalilnya-dalam-al-quran>, diakses 01 Mei 2020.

kondisi sekarang ini. Oleh karena itu, berbagai teori, strategi, metode, desain pembelajaran, dan pengajaran dibuat dan diciptakan untuk mengapresiasi semakin beragamnya tingkat kebutuhan dan permasalahan pendidikan.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standart Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa guru harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Serta guru juga memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pasal 3 ayat 4 menyatakan bahwa kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang salah satunya adalah pemanfaatan teknologi pembelajaran.⁴

Islam sebagai agama yang peduli terhadap pendidikan juga mendukung perubahan zaman. Bahkan Islam menjadi rujukan bagi pelaku pendidikan agar senantiasa mengikuti perkembangan teknologi. Artinya umat Islam dituntut untuk terus belajar dan *melek* teknologi. Peran Islam yang utama pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu menjadikan Aqidah Islam sebagai paradigma ilmu pengetahuan dan menjadikan syariah Islam sebagai standar bagi pemanfaatan iptek dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Pandangan Al-Qur'an tentang teknologi, menurut para ulama terdapat 750 ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang alam beserta

⁴Aditia Niarsa, *Studi Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)...*, hal. 2

⁵Andi Ombong Sapada dan Muhammad Arsyam, "Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Menurut Pandangan Islam", dalam IHAO Sapada, 28 Mei 2020.

fenomenanya dan memerintahkan manusia untuk mengetahui dan memanfaatkannya. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 31 yaitu:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ

كُنْتُمْ صَادِقِينَ - ٣١

Artinya: *Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “Sebutkan kepada-ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”*. (QS. Al-Baqarah : 31)

Dari ayat di atas dimaksudkan nama-nama adalah sifat, ciri, dan hukum sesuatu. Ini berarti manusia berpotensi mengetahui rahasia alam semesta. Adanya potensi tersebut, dan tersedianya lahan yang diciptakan Allah, serta ketidakmampuan alam untuk membangkang pada perintah dan hukum-hukum Allah, menjadikan ilmuwan dapat memperoleh kepastian mengenai hukum- hukum alam dengan memanfaatkan alam merupakan buah dari ilmu pengetahuan dan teknologi.⁶

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting pada proses pembelajaran. Guru sering dijadikan tokoh suri teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik secara utuh. Untuk dapat terlaksana secara baik dan sesuai dengan profesi

⁶Ariyadi, “*Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Sudut Pandangan Islam*”, dalam *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*-vol. 1 (2018), hal. 8.

yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal terutama empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru diantaranya kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Salah satu kemampuan kepribadian yang harus dimiliki guru adalah guru mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan pembaharuan dalam bidang profesinya maupun spesialisasinya. Dalam menyikapi kemajuan ilmu dan teknologi informasi yang terus berkembang, seorang guru harus mampu mengikuti setiap perubahan yang ada. Hal ini juga dijelaskan di dalam Al Quran surah Ali Imran Ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ

عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ—

(١٥٩)

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah

lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka

*bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.*⁷

Dengan demikian media pembelajaran sangat penting adanya yang berguna untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang optimal. Menurut Gerlach dan Ely, media pembelajaran adalah alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut Heinich, dkk, media pembelajaran pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Sedangkan menurut H. Malik, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁸ Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang memudahkan guru untuk menyampaikan materi baik dalam bentuk visual maupun audio visual.

Pemanfaatan ilmu teknologi dan informasi sebagai media dapat pula mendukung proses pembelajaran serta memudahkan guru dalam menyampaikan dan memberikan pengertian kepada siswa terhadap materi yang diajarkan, selain itu dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa yang terlalu jenuh dengan model pembelajaran konvensional yang dilakukan

⁷Wasehudin, "Perspektif Al-Qur'an dan Undang-Undang Tentang Guru Profesional", *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education* – Vol. 5, No.1 (2018).

⁸Rudy Sumiharsono dan Hasbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Mataram: CV. Pustaka Abadi, 2017), hal. 9.

guru dengan metode ceramah. Selain itu, media yang digunakan guru juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan menarik perhatian siswa.

Sebagian besar lembaga sekolah telah memanfaatkan media untuk mendukung pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bermutu tinggi serta terampil dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Salah satu lembaga sekolah yang sudah menerapkan yaitu Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung pada mata pelajaran TIK.

Berdasarkan hasil pra-wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran TIK di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung, dapat diketahui bahwa pada mata pelajaran TIK sudah memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis ICT pada proses pembelajarannya. Setiap tingkatan kelas media yang digunakan juga berbeda dikarenakan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik agar proses pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran.

Dari konteks penelitian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Mata Pelajaran TIK untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung) ”.

Maksud penulis mengambil judul tersebut adalah karena ingin berusaha untuk memaparkan bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran TIK di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul

Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung, dalam mencetak peserta didik yang ahli dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sekarang ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran TIK untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik (studi kasus di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung) ?
2. Bagaimana hasil pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran TIK untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik (studi kasus di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut di atas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran TIK untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik (studi kasus di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung).
2. Mendeskripsikan hasil pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran TIK untuk meningkatkan prestasi belajar peserta

didik (studi kasus di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung).

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran TIK untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.
- b. Sebagai bahan pembanding pertimbangan dan pengembangan pada penelitian yang sejenis dalam bidang pendidikan untuk masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

a. Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif demi meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran TIK, serta sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran TIK yang akan datang.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh para tenaga pendidik khususnya tenaga pendidik di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung dalam

mempersiapkan kualitas pembelajaran yang dapat menunjang meningkatnya prestasi hasil belajar peserta didik di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran TIK sehingga peserta didik dapat berlomba-lomba dalam meningkatkan prestasinya.

d. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan sumber referensi dalam penulisan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu terlebih dahulu menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga memudahkan bagi pembaca dalam memahami maksud dari judul tersebut. Peneliti menjelaskannya secara konseptual dan operasional sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

Secara teoritis atau menurut istilah bahasa arti dari judul penelitian ini adalah:

a. Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis ICT

Media pembelajaran berbasis ICT adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang berbentuk teknologi informasi dan komunikasi. Dengan kata lain, media ini adalah sarana penyebaran informasi yang berupa perangkat lunak, perangkat keras, sistem jaringan, dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi agar data dapat disebar dan di akses secara global.⁹

1. Proses pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT

Pada proses ini terdapat beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring. Tahap perencanaan adalah langkah menyiapkan guru dan peserta didik terampil menggunakan perangkat komputer, mengoperasikan software, pemahaman tentang operasi, etika ber-ICT, dan aplikasi berbasis ICT lainnya. Tahap pelaksanaan yaitu guru memilih salah satu program TIK yang menjadi media dalam pembelajaran kemudian di implementasikan dalam kegiatan belajar-mengajar. Tahap evaluasi yaitu guru mengadakan penilaian berbasis kelas untuk mengumpulkan informasi pada kemampuan peserta didik baik berupa tes maupun nontes.¹⁰

Monitoring adalah kegiatan mengamati pelaksanaan program

⁹ Rusman,dkk, *Pembelajaran Berbasis TIK*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hal. 292.

¹⁰ Slameto, *Teori, Model, Prosedur Manajemen Kelas da Efektivitasnya*, (Qiara Media, 2020), Hal. 411-412.

atau proyek dalam waktu yang sedang berjalan, serta mencoba memperbaiki kesalahan agar pada akhir penyelesaian program dan proyek dapat diharapkan dapat dilaksanakan dengan benar.¹¹

2. Hasil pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT

Hasil yang dimaksud disini adalah pernyataan atau penilaian berupa tulisan atau angka yang memaparkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT.

b. Mata Pelajaran TIK

Mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) adalah segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.¹²

c. Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.¹³

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini guna memberikan batasan kajian. Adapun penegasan secara operasional dari judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Mata Pelajaran TIK untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di MI

¹¹ Prijambodo, *Monitoring dan Evaluasi*, (Bogor: IPB Press, 2014), Hal. 10.

¹² Farid Ahmad, *Guru SD di Era Digital (Pendekat, Media, Inovasi)*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017), Hal. 4

¹³ Moh. Zaiful Rosyid, dkk., *Prestasi Belajar cet. pertama*, (Malang: CV. Literasi Nusantara abadi, 2019), Hal. 8-9

Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung)” yang peneliti maksud adalah proses pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT yang terdiri beberapa tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring. Kemudian hasil pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT yang berupa pernyataan atau penilaian terhadap prestasi belajar peserta didik setelah pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran TIK.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi adalah suatu cara yang ditempuh untuk menyusun suatu karya tulis, sehingga masalah yang ada di dalamnya menjadi lebih jelas, teratur, urut dan mudah untuk dipahami. Adapun sistematika yang penulis gunakan dalam pembahasan ini terdiri dari VI Bab yakni sebagai berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu Kajian Pustaka, yang meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Bab ini berfungsi sebagai telaah hasil penelitian terdahulu dan untuk mengetengahkan acuan teori.

Bab III yaitu Metode Penelitian, yang meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV yaitu Hasil Penelitian, yang meliputi deskripsi data, temuan penelitian dan analisa data.

Bab V yaitu Pembahasan, yang mana pada bagian pembahasan ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan.

Bab VI yaitu Penutup, yang mana pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari fokus penelitian yang dibahas dan di dalamnya.